

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA PINUS KABUPATEN ACEH UTARA)

Yulia¹, Syifa Siti Aulia², Sri Rahayu Ratna Ningsih³

SD Swasta Pinus

Universitas Ahmad Dahlan

yuliasbi91@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keterampilan guru dan aktivitas belajar IPS melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dan juga untuk peningkatan prestasi belajar IPS melalui pembelajaran problem based learning pada siswa kelas IV sd swasta pinus. Peningkatan itu bertujuan untuk mengatasi siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran IPS. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Swasta yang berjumlah 14 siswa pada tahun ajaran 2020/2021. Alat pengumpulan data berupa tes dan lembar observasi. Data dianalisis dengan cara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus kelas masih sangat rendah yaitu ketuntasan siswa hanya mencapai 47,4%. Pada siklus I terjadi peningkatan yaitu ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 78,7% atau 11 siswa, keaktifan siswa pada siklus I adalah 1,9 kriteria cukup baik, sedangkan ketreampilan guru dalam proses pembelajaran mencapai 3,2 kriteria baik. Pada siklus II pembelajaran sudah dikatakan sempurna yaitu dengan perolehan nilai ketuntasan belajar siswa mencapai 93% atau 13 siswa, dan keaktifan siswa di kelas juga mencapai 3,4 dengan kriteria sangat baik, dan keterampilan guru dalam pembelajaran sudah maksimal yaitu mencapai 3,8 kriteria sangat baik.

Kata kunci: Hasil belajar, pembelajaran IPS, *Problem Basd Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan IPS pada tingkat sekolah dasar sangat penting sebagai pembentitan pondasi untuk menentukan sikap, kecerdasan dan juga sebaai menguat prinadi anak. Namun pada kenyataannya banyak keluhan yang diutarakan oleh siswa bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang tidak meniarik dan sangat membosankan. Dengan pernyataan tersebut sangat berpengaruh untuk prestasi yang akan diraih oleh anak. Walaupun upaya mengatasi hasil belajar IPS yang rendah telah dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku paket, peningkatan pengetahuan guru-guru melalui sertifikasi, serta melakukan berbagai penelitian terhadap faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar IPS. Tetapi kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar IPS masih sangat jauh dari yang diharapkan.

Pernyataan seperti yang telah di sebut diatas didukung oleh kenyataan yang ada di lapangan pada saat peneliti melaksanakan observasi dan wawancara dengan beberapa guru kelas terutama pada kelas IV bahwa hasil belajar IPS SD Swasta Pinus Kabupaten Aceh Utara masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada permasalahan sebagai berikut : (1) nilai IPS yang dicapai siswa pada akhir pembelajaran selalu rendah rata-rata hanya mencapai 6,9 dan persentase ketuntasan belajar klasikal adalah 47,36%. (2) siswa pasif

menerima penjelasan dari guru, (3) siswa masih kurang tertarik atau termotivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan survei tersebut, dapat dikatakan bahwa penguasaan siswa belum tercapai dengan baik. Menurut Depdiknas, (2007) pembelajaran dikatakan tuntas secara individual apabila siswa mendapatkan nilai 7,0 keatas dan pembelajaran secara klasikal proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila siswa di kelas memperoleh nilai 7,0 keatas sebanyak 75 %.

Dengan melihat permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPS, maka peneliti akan dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukan selama ini dengan cara menerapkan model yang memungkinkan anak dapat lebih aktif dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dipilihnya model pembelajaran *Problem Based Learning*. adalah untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas sehingga dapat membuat siswa yang tadinya pasif menjadi aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pada saat siswa diberikan tes, setiap siswa dapat menjawabnya dengan baik dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial akan menjadi meningkat. Pada model *Problem Based learning* anak dituntut untuk mengenal konsep dasar, selanjutnya dalam model ini juga membuat anak dapat bertukar pendapat dengan sesama teman dan menyimpulkan materi bersama- sama.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang jadi sasaran penelitian adalah SD SWASTA PINUS Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dikelas IV, karena peneliti adalah guru kelas yang mengajar bidang studi IPS di kelas IV SD SWASTA PINUS.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai bulan Oktober sampai dengan November 2020 pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dilakukan pada waktu tersebut karena hasil belajar IPS melalui model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pelajaran yang diajarkan di semester ganjil.

Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 dan II

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada SD Swasta Pinus. Pelaksaan dilakukan pada tanggal 21 dan 23 Oktober 2020 untuk siklus I dengan tema 4 subtema 2 Berbagai Pekerjaan. pada tanggal 27 dan 28 oktober okober untuk siklus II dengan tema 5 subtema 1 Barang dan Jasa. Setelah semua penelitian disiapkan, peneliti (sebagai guru) melaksanakan tindakan di kelas yang diamati oleh satu orang pengamat dengan subjek penelitian yaitu murid kelas IV SD Swasta Pinus. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, soal tes. Yang menjadi pengamat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah

Pelaksanaan tindakan siklus I dan II dilakukan peneliti pada jam 17.00 dengan jumlah murid yang hadir sebanyak 14 orang siswa. Adapun Proses belajar mengajar di bagi dalam 5 langkah yaitu langkah 1 konsep dasar, langkah 2 pendefinisian masalah, langkah 3 pembelajaran mandiri , langkah 4 pertukaran pengetahuan, dan langkah 5 penilaian. Pelaksananaan kegiatan belajar mengajar ini terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan belajar ini dilaksanakan selama masing – masing siklus 2 kali pertemuan.

Pengamatan Tindakan Siklus I dan II

Pada saat melaksanakan tindakan siklus I dan siklus II selama 5x35 menit pada kelas IV SD Swasta Pinus yang diamati oleh satu orang pengamat yaitu Mulia, S.Pd. I dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun komponen-komponen yang diamati meliputi dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pada kegiatan pembuka yang diamati meliputi: saling memberi salam, berdoa, sikap nasionalisme, literasi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa. Pada kegiatan inti komponen yang diamati yaitu : konsep dasar, pendefinisian masalah, pembelajaran mandiri , pertukaran pengetahuan dan penilaian. Untuk mengevaluasi Aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar observasi guru dalam pengelolaan pembelajaran PBL. Pada kegiatan akhir pembelajaran komponen yang diamati yaitu merefleksikan pembelajaran. Kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Indikator Keberhasilan

Berikut ini ditetapkan kriteria penilaian hasil penelitian tentang penguasaan materi atau kompetensi dan tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

No	Nilai	Kriteria
1	< 70	Tidak Tuntas (Remidi)
2	70 - 100	Tuntas

Tabel 2. Kriteria Aktivitas Guru dan Siswa Yang Relevan Dengan Belajar

No	Nilai/Frekuensi	Kriteria
1	0 - 1	Tidak baik
2	1,1- 2	Cukup baik
3	2,1 - 3	baik
4	3,1 - 4	baik Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada tahap ini guru memberikan soal tes akhir siklus pertama. Adapun hasil pelaksanaan tes siklus pertama sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	TF	60	√	√
2	FU	80	√	
3	M. A	80	√	
4	ZN	60		√
5	NA	80	√	
6	PS	100	√	
7	MS	60		√
8	M.B	80	√	
9	AA	100	√	
10	SA	100	√	

11	NM	100	√	
12	SF	100	√	
13	IZ	100	√	
14	ZC	100	√	
Persentase tuntas		78,57%		
Persentase tidak tuntas		21,42%		

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat ketuntasan ada 11 siswa atau 78,57%, sedangkan yang tidak tuntas ada 03 siswa atau 21,42%.

Observasi

Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada pelaksanaan siklus I pada pembelajaran IPS melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SD Swasta Pinus Kabupaten Aceh Utara didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	
1	Mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai agar siswa siap mengikuti pembelajaran			√		3
2	Membuka pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)			√		3
3	Memberikan kuis tentang materi pelajaran (keterampilan bertanya)				√	4
4	Memberikan kesempatan melakukan diskusi dengan cara tanya jawab			√		3
5	Keterampilan Membimbing jalannya diskusi			√		3
6	Memberi motivasi untuk tetap semangat dalam diskusi			√		3
7	Memotivasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi yang telah dipelajari				√	4
8	Memberikan penghargaan pada siswa (keterampilan memberikan penguatan)			√		3
9	Keterampilan Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√		3
10	Merancang soal evaluasi untuk tindak lanjut			√		3
Total Skor						32
Rata-rata						3,2
Kriteria		Baik				

Keterangan:

- 0 – 1 : tidak baik (TB)
- 1,1 – 2 : cukup baik (KB)
- 2,1 – 3 : baik (CB)
- 3,1 – 4 : sangat baik (B)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai nilai rata-rata 3,2 atau kriteria baik

Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa didapatkan dengan mengamati seluruh siswa yang ada di dalam kelas, yaitu 14 siswa. Data hasil observasi dalam pembelajaran IPS melalui model *Problem Based Learning* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor					Jlh	Rata-rata
		0	1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran	-	2	7	5	-	31	2,2
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	-	2	8	4	-	30	2,1
3	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	-	10	4	-	-	18	1,3
4	Menjawab soal yang diberikan guru	-	3	8	3	-	34	2,4
5	Berdiskusi dengan guru dan teman tanya jawab	-	4	10	-	-	24	1,7
6	Membuat rangkuman	-	4	10	-	-	24	0,1
7	Bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas	-	7	4	3	-	24	0,1
8	Mengerjakan evaluasi	-	-	10	2	2	34	2,4
We3								14,5
Rata-rata								1,8
Kriteria							Cukup baik	

Keterangan:

- 0 – 1 : tidak baik (TB)
- 1,1 – 2 : cukup baik (KB)
- 2,1 – 3 : baik (CB)
- 3,1 – 4 : sangat baik (B)

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa siklus I memperoleh jumlah rata-rata skor 14,5 dan rata-rata 1,8 dengan kriteria cukup baik.

Refleksi

Permasalahan masih ada yang muncul pada pembelajaran IPS siklus I melalui model *Problem Based Learning* (PBL), sehingga pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Refleksi difokuskan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, secara garis besar sebagai berikut : pertama, hasil belajar masih rendah, persentase ketuntasan belajar 78% atau 11 siswa yang tuntas, sedangkan 21% atau 03 siswa belum tuntas. Kedua, pengkondisian zoom belum optimal, karena ada beberapa siswa belum mampu mematikan audio sehingga suara guru dan video yang ditampilkan tidak begitu terdengar jelas. Ketiga, penjelasan yang dilakukan monoton. Terakhir, siswa belum terbiasa dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Revisi

Pertama, hasil belajar ditingkatkan dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Kedua, pengkondisian *ZOOM* ditingkatkan sehingga kelas bisa kondusif dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Siswa diberi pengertian agar tidak berada ditempat yang ramai. Ketiga, penyampaian materi dilakukan lebih mendalam dan tidak terlalu cepat sehingga siswa benar-benar paham tentang materi. Terakhir, membiasakan siswa agar terbiasa dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan hasil observasi dan refleksi data siklus I, maka peneliti perlu untuk membuat perbaikan pada siklus II, mengingat hasil pencapaian belum mencapai indikator yang diinginkan

SIKLUS II

Pada tahap ini guru memberikan soal tes akhir siklus pertama. Adapun hasil pelaksanaan tes siklus pertama sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Belajar Siklus II

No	Inisial Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	TF	80	√	
2	FU	80	√	
3	M. A	80	√	
4	ZN	100	√	
5	NA	80	√	
6	PS	100	√	
7	MS	90	√	
8	M.B	80	√	
9	AA	100	√	
10	SA	80	√	
11	NM	100	√	
12	SF	100	√	
13	IZ	60		√
14	ZC	100	√	
Persentase tuntas			92,9%	
Persentase tidak tuntas			7,1%	

Berdasarkan Tabel di atas, menunjukkan ketuntasan ada 11 siswa atau 92,9%, sedangkan yang tidak tuntas hanya 1 siswa atau 7,1%.

Observasi

Kemampuan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada pelaksanaan siklus II pada pembelajaran IPS melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SD Swasta Pinus Kabupaten Aceh Utara didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai agar siswa siap mengikuti pembelajaran				√	4
2	Membuka pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)			√		3
3	Memberikan kuis tentang materi pelajaran (keterampilan bertanya)				√	4
4	Memberikan kesempatan melakukan diskusi dengan cara tanya jawab				√	4
5	Keterampilan Membimbing jalannya diskusi				√	4
6	Memberi motivasi untuk tetap semangat dalam diskusi			√		3
7	Memotivasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi yang telah dipelajari				√	4
8	Memberikan penghargaan pada siswa (keterampilan memberikan penguatan)				√	4
9	Keterampilan Memberi kesempatan siswa untuk bertanya				√	4
10	Merancang soal evaluasi untuk tindak lanjut				√	4
Total Skor						38
Rata-rata						3,8
Kriteria		Sangat baik				

Keterangan:

- 0 – 1 : tidak baik (TB)
- 1,1 – 2 : cukup baik (KB)
- 2,1 – 3 : baik (CB)
- 3,1 – 4 : sangat baik (B)

Berdasarkan hasil pengamatan tabel di atas menjelaskan bahwa keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II mencapai nilai rata-rata 3,8 atau kriteria sangat baik.

Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa didapatkan dengan mengamati siswa yang ada di dalam kelas, yaitu 14 siswa. Data hasil observasi dalam pembelajaran IPS melalui *Program Based Learning* (PBL) dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor					Jlh	Rata-rata
		0	1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran	-	-	-	3	11	53	3.8
2	Merespon apersepsi yang diberikan guru	-	-	-	2	12	54	3.9
3	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	-	-	1	10	3	44	3.1
4	Menjawab soal yang diberikan guru	-	-	-	9	5	47	3.4
5	Berdiskusi dengan guru dan teman tanya jawab	-	-	3	8	3	42	3.0
6	Membuat rangkuman	-	-	2	7	5	45	3.2
7	Menanyakan hal yang belum jelas kepada guru	-	-	1	12	1	42	3.0
8	Mengerjakan evaluasi	-	-	-	3	11	53	3.9
Total skor								27.3
Rata-rata								3,4
Kriteria							Sangat baik	

Keterangan:

- 0 – 1 : tidak baik (TB)
- 1,1 – 2 : cukup baik (KB)
- 2,1 – 3 : baik (CB)
- 3,1 – 4 : sangat baik (B)

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa siklus II memperoleh jumlah rata-rata skor 27,4 dengan rata-rata 3,4 dengan kriteria sangat baik. Dari data-data yang telah dipaparkan, menunjukkan keterampilan guru sudah dalam kriteria sangat baik, aktivitas siswa sudah dalam kriteria sangat baik, dan ketuntasan hasil belajar 95%. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan observasi pada siklus II diketahui bahwa pembelajaran IPS melalui model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan. Pernyataan ini diketahui dari hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil pelaksanaan siklus II sebagai berikut : (1) Hasil observasi keterampilan guru menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke 2. Pada siklus 2 skor yang diperoleh adalah 3,8 dengan kriteria sangat baik. (2) Hasil observasi aktivitas siswa memang diperoleh menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke 2. Pada siklus 2 skor 3,4 dengan kriteria sangat baik. (3) Hasil tes akhir menunjukkan rata-rata nilai mengalami peningkatan dibanding dengan pertemuan sebelumnya dengan jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan yaitu 13 siswa atau 92,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yaitu ketuntasan minimal 75%. Dari data yang diperoleh menunjukkan pada siklus II ini keterampilan guru meningkat, guru melakukan pembelajaran dengan sangat baik. Aktivitas siswa pun meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Begitu juga hasil belajar siswa pada siklus II

sudah memenuhi indikator keberhasilan. Dengan demikian data ini juga menunjukkan bahwa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, sehingga tidak diperlukan revisi untuk siklus selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Burg, Oudlaan. (2010). *The Interdisciplinary Journal of Problem-based learning*. Spring.
- Depdiknas. (2006). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka
- Endang Milyaningsih. (2011). *karakteristik penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- J. Duck. (1994). *Resumen pembelajaran Problem Based Learning* : Tripren
- Nawawi via Kurniati. (2008). *Pengertian observasi* : Perpusku
- Meleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sanjaya. (2006). *Problem Based Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sudijono. (2006). *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta : PT. Raja. Grafindo Persada
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Sukarnyana. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: PPPG
- Winataputra. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka